

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 adalah merupakan kewajiban negara untuk diberikan kepada seluruh rakyat tanpa mengenal perbedaan suku, agama maupun jenis kelamin. Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 disebutkan juga bahwa salah satu tujuan kemerdekaan yang ingin dicapai adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini antara lain dilakukan dengan adanya wajib belajar 12 tahun yang telah dilaksanakan pada saat ini (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan tidak saja berusaha untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang cerdas secara keilmuan namun juga memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik sesuai dengan norma agama maupun norma masyarakat. Dalam mengukur keberhasilan pendidikan, tidak saja dilakukan dengan evaluasi belajar yang secara rutin dilakukan pada tiap tengah semester, maupun akhir semester, namun dapat juga dilakukan dengan mengadakan kompetisi ataupun lomba-lomba baik dalam lingkungan sekolah itu sendiri maupun lomba antar sekolah.

Perlombaan tersebut tidak hanya memacu siswa untuk menjadi yang terbaik namun juga sebagai cambuk kepada sekolah agar dapat memaksimal potensi yang ada dalam lingkungan sekolah agar menghasilkan siswa yang berprestasi tidak hanya di lingkungan sekolah namun juga antar sekolah. Salah satu penghargaan terhadap siswa yang memiliki prestasi adalah pemberian penghargaan baik secara materiil maupun non materiil. Salah satu bentuk penghargaan non materiil adalah pemberian sertifikat atau piala kepada siswa atau sekolah yang berprestasi tersebut.

Perkembangan pada saat ini, sertifikat pemenang lomba, tidak hanya sekedar bukti kemampuan siswa namun juga merupakan salah satu jalan untuk mendapatkan sekolah yang baik dengan menggunakan sertifikat sebagai nilai tambahnya. Sertifikat dapat dijadikan salah satu acuan sekolah untuk menerima siswa berprestasi melalui kriteria tertentu.

Salah satu hal yang menjadi kelemahan pada saat ini adalah belum adanya suatu sistem basis data yang dapat memudahkan sekolah ataupun Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar untuk melakukan verifikasi kapan sertifikat tersebut diperoleh, dalam jenjang apa dan jenis perlombaan yang diikuti. Pada saat ini, siswa harus menunjukkan bukti fisik yang menunjukkan kepemilikan sertifikat kepada sekolah dengan jenjang di atasnya, sehingga menimbulkan resiko kerusakan pada sertifikat jika terlalu sering difotocopy atau berpindah tangan.

Jumlah verifikasi sertifikat untuk keperluan pendaftaran jenjang pendidikan lebih tinggi yang dilayani Bidang Dikdas Disdikbud Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020 cukup tinggi. Untuk verifikasi sertifikat dari jenjang SD ke SMP untuk bidang PKK/MAPSI rata-rata sebanyak 450 per hari, bidang PKK/ FLS2N rata-rata sejumlah 750 per hari, kemudian untuk bidang Dikdas/ KSN rata-rata sejumlah 674. Pada jenjang pendidikan SMP ke SMP, data yang ada pada Dikdas Disdikbud Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa untuk bidang PKK/MAPSI rata-rata sebanyak 250 per hari, bidang PKK/ FLS2N rata-rata sejumlah 375 per hari, kemudian untuk bidang Dikdas/ KSN rata-rata sejumlah 250

Adanya suatu sistem informasi yang dapat secara cepat dan tepat memverifikasi keaslian suatu sertifikat hasil lomba akan memudahkan dan mempercepat kerja dari instansi yang membutuhkannya. Keberadaan suatu sistem yang memiliki basis data yang ditunjang dengan Teknologi Informasi (TI) sangat dibutuhkan untuk mempermudah memastikan keaslian suatu sertifikat lomba sekolah.

Dengan merancang sistem ke arah yang lebih baik diharapkan dapat membantu dan memudahkan proses sistem yang sedang berjalan sehingga memudahkan dalam pengolahan data termasuk memproses, menyusun, menyimpan data yang akhirnya menghasilkan data yang akurat yang dapat digunakan untuk keperluan sekolah ataupun untuk keperluan internal siswa pemegang sertifikat lomba tersebut. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu mengatasi masalah ini yang dapat menginformasikan data dengan benar dan akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlunya suatu sistem dalam bentuk aplikasi yang diharapkan dapat membantu mengatasi semua masalah tersebut di atas dan

dipaparkan pada penulisan tugas akhir ini dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Sertifikat Lomba-Lomba Sekolah Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam Tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Bagaimana menerapkan sistem informasi pengelolaan sertifikat lomba-lomba sekolah dengan menggunakan PHP dan MySQL agar semua pekerjaan yang ada dapat dilakukan secara efektif, akurat dan efisien?

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi pengelolaan sertifikat lomba-lomba sekolah dengan menggunakan PHP dan MySQL agar semua pekerjaan yang ada dapat dilakukan secara efektif, akurat dan efisien.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dengan membandingkan antara yang diperoleh di bangku kuliah dengan dunia kerja nyata.
- 2) Menetapkan pemikiran dalam teori-teori dan mengembangkan pemikiran yang diperoleh selama belajar serta menambah bekal ilmu pengetahuan dalam menghadapi dunia kerja nyata.

#### **b. Bagi kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Dapat memberikan masukan dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisien dalam pengelolaan sistem pengelolaan, khususnya pada pengelolaan data sertifikat lomba-lomba sekolah.

c. Bagi Universitas Sahid Surakarta

Dapat menambah referensi mengenai penggunaan dan penerapan sistem inventori sehingga dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.